

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abas, M. (2024). Pengantar Ilmu Hukum. Jambi: Pt. Nawala Gama Education.
- Amin, R. (2024). Pidana Dan Pemidanaan Menurut Hukum Nasional. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Amin, S. N. (2023). Buku Ajar Hukum Perjanjian. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Andi Muhammad Sofyan, N. A. (2023). Hukum Pidana Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Arief, M. D. (2005). Teori-Teori Dan Kebijakan Pidana. Bandung: Alumni.
- Chazawi, A. (2022). Pelajaran Hukum Pidana Bagian I. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Claire Fenton-Glynn, J. M. (2019). Surrogacy In A Globalised World: Comparative Analysis And Thoughts On Regulation. Cambridge: Intersentia Publishers.
- Effendi, E. (2011). Hukum Pidana Suatu Pengantar. Bandung: Rafika Aditama.
- Endri. (2024). Pidana Kerja Sosial Sebagai Alternatif Pidana Penjara. Jakarta: Kencana.
- Farid, A. Z. (2007). Hukum Pidana I. Jakarta: Sinar Grafika.
- Field, M. A. (1990). Surrogate Motherhood: The Legal And Human Issues, Expanded Edition. United States Of America: Harvard University Press.
- H. Ishaq, F. M. (2025). Hukum Pidana Positif Dan Hukum Pidana Islam. Jakarta: Kencana.
- Ibrahim, J. (2012). Teori Metodologi Dan Penelitian Hukum Normatif. Malang: Bayumedia Publishing.
- Jamba, P. (2023). Istilah Dan Pengertian Tindak Pidana. In P. Malau, Pengantar Hukum Pidana (P. 18). Padang: Cv. Gita Lentera.
- Joice Soraya, S. A. (2022). Kejahatan Terhadap Subyek Hukum. Malang: Media Nusa Creative.
- Judiasih, S. D. (2016). Aspek Hukum Sewa Rahim Dalam Perspektif Hukum Indonesia. Bandung: Refika Aditama.
- Katarina Trimmings, S. S. (2024). The Significance Of Genetics In Surrogacy. In Research Handbook On Surrogacy And The Law (P. 14). Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Lamintang. (1997). Dasar-Dasar Hukum Pidana Indonesia. Bandung: Pt Citra Aditya Bakti.
- Martin, F. J. (2021). Guide To Surrogacy. Amazon Digital Services Llc - Kdp Print Us.
- Maulida Salma, S. I. (2024). Surrogate Mother Dalam Perspektif Hukum Perdata Indonesia. Pekalongan: Pt Nasya Expanding Management.
- Moeljatno. (2009). Asas - Asas Hukum Pidana. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjamal, E. (2023). Penerapan Hukum Acara Pidana (Dilengkapi Uu Kuhp Baru). Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Phang, B. (2017). Rahim Untuk Dipinjamkan: Moralitas Kristiani Pada Awal Hidup Manusia. Yogyakarta: Kanisius.
- Phillipus M. Hadjon Dkk. (2005). Pengantar Hukum Administrasi Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poernomo, B. (1993). Asas-Asas Hukum Pidana. In B. Poernomo, Asas-Asas Hukum Pidana (Pp. 125-126). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ruba'i, M. (2015). Buku Ajar Hukum Pidana. Malang: Media Nusa Creative.

- Sianturi. (1996). Asas-Asas Hukum Pidana Di Indonesia Dan Penerapannya. Jakarta: Alumni Ahm-Pthm.
- Sinlaeloe, P. (2024). Human Trafficking: Kajian Tindak Pidana Perdagangan Orang. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Siregar, I. P. (2022). Kajian Dasar-Dasar Hukum Dan Hukum Pidana. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Soekanto, S. (1981). Kriminologi: Suatu Pengantar, Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soekanto, S. (2007). Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Soekanto, S. (2012). Penelitian Hukum Normatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sonny Dewi Judiasih, D. Y. (2024). Aspek Hukum Sewa Rahim Dalam Perspektif Hukum Indonesia (Edisi Revisi). Bandung: Refika Aditama.
- Sukinto, Y. W. (2013). Tindak Pidana Penyelundupan Di Indonesia Kebijakan Formulasi Sanksi Pidana. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suyanto. (2018). Pengantar Hukum Pidana. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyanto. (2022). Metode Penelitian Hukum Pengantar Penelitian Normatif, Empiris Dan Gabungan. Gresik: Unigres Press.
- Tomalili, R. (2019). Hukum Pidana. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Warsiman. (2021). Pengaturan Pidana Mati Di Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Kuhp) Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. Bogor: Guepedia.
- Wirtz, N. B. (2019). Surrogate Motherhood In France: Ethical And Legal Issues. In P. Mostowik, Fundamental Legal Problems Of Surrogate Motherhood Global Perspective (P. 106). Warszawa: Wydawnictwo Instytutu Wymiaru Sprawiedliwości.
- Youngky Fernando, H. B. (2024). Hukum Pidana Dan Perbandingan Hukum Pidana. Yogyakarta: Cv Ananta Vidya.

JURNAL

- Andreea Elena Dumitru, C. G. (2021). Gestational Surrogacy. Medical, Psychological And Legal Aspects. Rom J Leg Med, 323-327.
- Arikhman, N. (2021). Tinjauan Sosial, Etika Dan Hukum Surrogate Mother Di Indonesia Volume 7 Nomor 2 (Desember 2016). Jurnal Kesehatan Medika Saintika, 141.
- Ariyanti, D. A. (2022). Surrogate Mother(Ibu Pengganti) Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. Jurnal Panorama Hukum, 1-11.
- Brian Makatika, D. R. (2023). Akibat Hukum Sewa Rahim Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Lex Privatum Vol.Xi/No.2/Mar/2023.
- Budiarsih, F. &. (2022). Rekomendasi Kebijakan Sewa Rahim Dari Perspektif Ham Di Indonesia. Bureaucracy Journal : Indonesia Journal Of Law And Social-Political Governance, 877.
- Budiman, C. R. (2017). Aspek Hukum Pengangkatan Anak Di Indonesia. Binamulia Hukum Vol. 6 No. 2, 141-148.
- Charlotte Petitfils, M. T. (2015). French Laypersons' Views On Surrogate Motherhood: An Exploratory Study. Psicologica, 693-702.

- Cindy Yulia Putri, S. M. (2023). Perspektif Hukum Islam Terhadap Anak Yang Dilahirkan Melalui Ibu Pengganti (Surrogate Mother). *Zaaken: Journal Of Civil And Bussiness Law*, 258–272.
- Courdurès, J. (2018). At The Nation's Doorstep: The Fate Of Children In France Born Via Surrogacy. *Reproductive Biomedicine And Society Online*, 47-54.
- François Foret, F. B. (2021). How The European Union Deals With Surrogacy. *Birth Without Borders As A Driver Of Value Conflicts? Gender, Technology And Development Volume 25*, 2021, 131-145.
- Gea, A. Y. (2024). Urgensi Landasan Filosofis, Sosiologis Dan Yuridis Dalam Pembentukan Undang-Undang Di Indonesia. *Unes Law Review*, 10976-10988.
- Hamidi, M. A. (2021). Ibu Pengganti Dalam Perspektif Hukum Islam. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 197-214.
- Kansil, F. I. (2024). Sanksi Pidana Dalam Sistem Pemidanaan Menurut Kuhp Dan Di Luar Kuhp. *Lex Crimen Vol. Iii/No. 3/Mei-Jul/2014*, 28-29.
- Kumala, F. A. (2020). Sewa Rahim Antara Pro Dan Kontra. *El-Mashlahah Vol. 10*, No. 2, 28-29.
- Majdah Zawawi, S. A. (2016). International Cross-Border Surrogacy: An Analysis Of The Malaysian Legal Position. *Iium Law Journal*, 283.
- Mathar, A. (2023). Sanksi Dalam Peraturan Perundang-Undangan. 'Aainul Haq: Jurnal Hukum Keluarga Islam, 45-60.
- Muntaha. (2013). Surrogate Mother Dalam Perspektif Hukum Pidana Indonesia. *Mimbar Hukum*, 80.
- P. Sorum, C. P. (2017). Mapping People's Views Regarding The Acceptability Of Surrogate Motherhood. *Journal Of Reproductive And Infant Psychology*, 65 - 76.
- Qintarawati, A. (2023). Perlindungan Terhadap Ibu Pengganti (Surrogate Mother) Dalam Prespektif Hukum Hak Asasi Manusia Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Tata Negara Vol. 1*, No. 4 Desember 2023, 34.
- Rabinowitz, C. (2012). The Prohibition Of Surrogate Motherhood In France. *Journal Of International Law And Politics*.
- Rosanti, D. (2021). Pengaturan Pelaksanaan Sewa Rahim (Surrogacy) Berdasarkan Hukum Di Indonesia. *Privat Law Volume 9 Nomor 1*, 37.
- Sonny Dewi Judiasih, S. S. (2017). Aspek Hukum Surrogate Mother Dalam Perspektif Hukum Indonesia. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 148.
- Sulistio, M. (2020). Status Hukum Anak Yang Lahir Dari Surrogate Mother (Ibu Pengganti) Di Indonesia. *Jurnal Education And Development*, Vol. 8, No. 2, 141.
- Thambapillay, S. (2014). Selected Legal Issues Concerning Surrogacy In Malaysia. *Jurnal Undang-Undang*, 37.
- Viktor Shestak, P. S. (2021). Legal Regulation Of Surrogacy In France. *Xx Annual International Student Scientific And Practical Conference*, 2.
- Viqria, A. A. (2022). Analisis Sewa Rahim (Surrogate Mother) Menurut Hukum Perdata Dan Hukum Islam. *Dharmasisya Vol. 1*, Article 3, 1697.

INTERNET

- Annisa. (2023, Juli 26). Tindak Pidana: Pengertian, Unsur Dan Jenisnya. Retrieved From <https://Fahum.Umsu.Ac.Id/>: <https://Fahum.Umsu.Ac.Id/> (diakses pada 3 November 2024)
- Bahiyaturrohmah, B. (N.D.). Meretas Rantai Dilema Antara Hak Asasi Dan Komersialisasi Dalam Praktik Surrogate Mother. Retrieved From Lk2fhui.Law.Ui.Ac.Id: <https://Lk2fhui.Law.Ui.Ac.Id/Portfolio/Meretas-Rantai-Dilema-Antara-Hak-Asasi-Dan-Komersialisasi-Dalam-Praktik-Surrogate-Mother/> (diakses pada 3 November 2024)
- Bpmbkm. (2022, Februari 23). Mengenal Sistem Keekerabatan Adat : Bilateral, Matrilineal Dan Patrilineal. Retrieved From https://Bpmbkm.Uma.Ac.Id: <https://Bpmbkm.Uma.Ac.Id/2022/02/22/Mengenal-Sistem-Keekerabatan-Adat-Bilateral-Matrilineal-Dan-Patrilineal/> (diakses pada 16 Juli 2025)
- Institute, E. L. (N.D.). Council Of State Of France. Retrieved From European Law Institute: https://Www-Europeanlawinstitute-Eu.Translate.Goog/Membership/Institutional-Members/Council-Of-State-Of-France/?_X_Tr_Sl=En&_X_Tr_Tl=Id&_X_Tr_Hl=Id&_X_Tr_Pto=Wa (diakses pada 26 Mei 2026)
- Law, P. F. (N.D.). Surrogacy In France. Retrieved From Surrogacy Lawyer: <https://Www.Pacislexisfamilylaw.Com/En/Divorce-Lawyer/Child-Lawyer/Surrogacy-Lawyer/#:~:Text=Finally%2c%20under%20french%20criminal%20law,24%20of%20the%20penal%20code.> (diakses pada 26 Mei 2026)
- Munawaroh, N. (2024, Juni 20). Arti Landasan Filosofis, Sosiologis, Dan Yuridis. Retrieved From Hukum Online: <https://Www.Hukumonline.Com/Klinik/A/Arti-Landasan-Filosofis--Sosiologis--Dan-Yuridis-Lt59394de7562ff/> (diakses pada 15 Juli 2025)
- Oktavira, B. A. (2023, Januari 26). Mengenal Unsur Tindak Pidana Dan Syarat Pemenuhannya. Retrieved From Hukumonline.Com: <https://Www.Hukumonline.Com/Klinik/A/Mengenal-Unsur-Tindak-Pidana-Dan-Syarat-Pemenuhannya-Lt5236f79d8e4b4/> (diakses pada 15 Juli 2025)
- Perempuan, K. (2022, November 24). Siaran Pers Komnas Perempuan Tentang Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Retrieved From https://Komnasperempuan.Go.Id: <https://Komnasperempuan.Go.Id/Siaran-Pers-Detail/Siaran-Pers-Komnas-Perempuan-Tentang-Pengujian-Materiil-Undang-Undang-Nomor-1-Tahun-1974#:~:Text=Konstitusi%20indonesia%20menjamin%20hak%20setiap,Negara%20republik%20indonesia%20tahun%201945.> (diakses pada 28 Maret 2025)
- Rhama, I. (2023, September 5). Teori Dan Pemahaman Pidana Penyertaan Pasal 55 Kuhpidana. Retrieved From Siplawfirm.Id: [https://Siplawfirm.Id/Teori-Dan-Pemahaman-Pidana-Penyertaan-Pasal-55-Kuhpidana/?Lang=Id#:~:Text=Unsur%20pasal%2055%20ayat%20\(1,Turut%20serta%20melakukan%20\(Medeleger\).](https://Siplawfirm.Id/Teori-Dan-Pemahaman-Pidana-Penyertaan-Pasal-55-Kuhpidana/?Lang=Id#:~:Text=Unsur%20pasal%2055%20ayat%20(1,Turut%20serta%20melakukan%20(Medeleger).) (diakses pada 22 November 2024)

- Success. (N.D.). French Legislation On Surrogacy. Retrieved From <https://Surrogate-Motherhood.Com:> <https://Surrogate-Motherhood.Com/French-Legislation-On-Surrogacy#:~:Text=In%201994%2c%20the%20french%20parliament,To%20go%20beyond%20the%20contract.> (diakses pada 14 April 2025)
- Taylor, R. B. (2023, September 25). Using A Surrogate Mother: What You Need To Know. Retrieved From [www.Webmd.Com:](http://www.Webmd.Com) <https://www.Webmd.Com/Infertility-And-Reproduction/Using-Surrogate-Mother> (diakses pada 11 Oktober 2024)
- Veerasamy, L. (2023, Februari 20). Surrogacy: A Legal Analysis From Religious Perspective In Malaysia. Retrieved From Researchgate: https://www.Researchgate.Net/Publication/368653280_Surrogacy_A_Legal_Analysis_From_Religious_Perspective_In_Malaysia (diakses pada 27 Juni 2025)

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP)

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6887)

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6952)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Reproduksi

Code Pénal: Section 4: Des Atteintes À La Filiation. Articles 227-12, 227-13 (KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA PRANCIS)

Code Civil: Chapitre II : Du respect du corps humain. Articles 16-7, 16-9 (KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA PRANCIS)

